

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL, AKTIVITAS BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN TAMAN KANAK-KANAK

A. Sukawati P.*¹, Mashur Razak², Andi Ririn Oktaviani³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

Email: ¹asukawati1972@gmail.com, ²mashur_razak@yahoo.co.id, ³ririn@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi profesional, aktivitas belajar dan media pembelajaran terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2021 terhadap guru-guru Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar dengan jumlah populasi sekaligus sampel sebanyak 46 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran secara parsial terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan $t_{hitung} 3,193 (X_1), 2,916 (X_2), 2,503 (X_3) > t_{tabel} 2,018$. Tolak H_0 , Terima H_1 . Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana $F_{hitung} = 9,502 > F_{tabel} = 2,83$. Tolak H_0 , Terima H_1 . Variabel kompetensi profesional yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran dilihat dari nilai determinasi yang paling besar yaitu 0,269.

Kata kunci : Kompetensi Profesional, Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran, Kualitas Proses Pembelajaran.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of professional competence, learning activities and learning media on the quality of the Kindergarten learning process in Cluster 1 Region 2, Selayar Islands Regency. The method used in this research is quantitative research methods with descriptive research type. This research was conducted from April to May 2021 with Kindergarten teachers in Cluster 1 Region 2, Selayar Islands Regency, with a total population as well as a sample of 46 people. The results showed that: There was a positive and significant effect of professional competence, learning activities, and learning media partially on the quality of the Kindergarten learning process in Cluster 1 Region 2, Selayar Islands Regency, with $t_{count} 3,193(X_1), 2,916(X_2), 2,503(X_3) > t_{table} 2,018$. Reject H_0 , Accept H_1 . There is a positive and significant influence of professional competence, learning activities, and learning media simultaneously on the quality of the Kindergarten learning process in Cluster 1 Region 2, Selayar Islands Regency, where $F_{count} = 9,502 > F_{table} = 2,83$. Reject H_0 , Accept H_1 . The most dominant variable of professional competence has an effect on the quality of the kindergarten learning process seen from the value of determination, which is 0.269.

Keywords: Profesional Competence, Learning Activities, Learning Media, Quality of Learning Process.

PENDAHULUAN

Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi memahaminya secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian),

kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh sebab itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini merupakan cara yang paling efektif karena dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai kreativitas, melalui beragam Alat Permainan Edukatif (APE) yang sengaja dirancang berbeda dengan permainan pada umumnya yang ada ditoko-toko, memiliki ciri khas yang disesuaikan dengan karakteristik dan usia anak TK. Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) diharapkan agar proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga anak betah, tidak merasa bosan dan fokus dalam belajar. Walaupun telah diketahui bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) sangat menunjang bagi terlaksananya proses belajar yang efektif. Namun, masih banyak sekolah belum menggunakan APE secara maksimal dalam proses pembelajaran. Demikian halnya dengan proses pembelajaran di TK Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar, berdasarkan pengamatan penulis, masih ada guru TK yang melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan metode kurang tepat atau menggunakan metode yang monoton dan tidak bervariasi atau tidak digunakannya alat peraga dalam pembelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas proses pembelajaran di TK tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar?
2. Apakah kompetensi profesional, aktivitas belajar dan media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar?
3. Faktor manakah diantara kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar?

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi profesional, aktivitas belajar dan media pembelajaran secara parsial terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi profesional, aktivitas belajar dan media pembelajaran secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak – Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar, dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan antara kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh kompetensi profesional , aktivitas

belajar, dan media pembelajaran terhadap kualitas proses pembelajaran pada siswa Taman Kanak-kanak. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Jenis data primer diperoleh dari hasil instrument kuesioner dari guru-guru tersebut. Sedangkan data sekunder berupa data-data profil guru-guru yang pada Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh guru yang berada di 7 Taman kanak-kanak Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sejumlah 46 orang. Adapun sumber data penelitian diperoleh dari responden itu sendiri, yaitu guru-guru dan data tentang kompetensi profesional, aktivitas belajar dan media pembelajaran serta kualitas proses pembelajaran yang ada di Taman Kanak – Kanak Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar.

Teknik Analisis Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas (Iskandar, 2010 : 68). Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar. Distribusi (Tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{ta}$ berarti tidak valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket. Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS dan alat uji berupa regresi linier berganda, sehingga dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat yang bermakna 5%, dengan kriteria Bila *probability* t hitung $> 0,05$ Ho diterima dan H1 ditolak dan bila *probability* t hitung $< 0,05$ Ho ditolak dan H1 diterima. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel. Dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai thitung sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai thitung lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi regresi berganda. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan, jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependent. Untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependent.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap indikator valid atau tidak. Dalam menentukan apakah item pernyataan valid atau tidak maka ada dua cara yang bisa dilakukan: Dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka item tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut, formulasi koefisien yang digunakan adalah *Pear-son Product Moment Test* dengan program SPSS 23.0. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 maka nilai r tabelnya dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = $n-2$, jadi $df = 46- 2 = 44$, maka r tabel = 0,291. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item-item variabel penelitian dengan r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa item-item tersebut valid.

Pengujian reliabilitas dengan internal *concistency* dilakukan dengan cara mengujikan instrumen hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Konsep reliabilitas menurut pendekatan ini adalah konsistensi antara item-item dalam suatu instrumen. Tingkat keterkaitan antar item pertanyaan dalam suatu instrumen untuk mengukur Variabel tertentu menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang bersangkutan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas dapat diterima dengan menggunakan reliabilitas Cronbach's Alpha $> 0,50$ maka pengukuran tersebut dapat diandalkan.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kompetensi Profesional (X_1)	0,748	Reliabel
Aktivitas Belajar (X_2)	0,831	Reliabel
Media Pembelajaran (X_3)	0,817	Reliabel
Kualitas Proses Pembelajaran (Y)	0,723	Reliabel

Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil perhitungan bersifat normalitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara data kuisioner dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05. Uji normalitas hasil output SPSS disajikan seperti tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68036848
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,059
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Test		,525
Asymp. Sig. (2-tailed)		,946
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,946 > 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diolah menggunakan alat bantu program 123nalisa data SPSS ver. 20 dimana nilai VIF dari masing-masing variabel bebas mempunyai nilai diantara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh). Sehingga dapat dijabarkan nilai VIF sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,752	3,205		3,354	,002		
	Kompetensi_Profesional_X1	,269	,084	,387	3,193	,003	,967	1,034
	Aktivitas_Belajar_X2	,200	,069	,354	2,916	,006	,963	1,039
	Media_Pembelajaran_X3	,188	,075	,299	2,503	,016	,991	1,009

a. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y

Dalam penelitian ini hasil uji heterokedastisitas dapat disajikan pada grafik scatter plot. Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan mempunyai heterokedastisitas apabila dalam hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 20 tidak menggambarkan suatu pola yang sama dan membentuk suatu garis lurus atau bisa dikatakan bersifat homokedastik. Dalam penampilan gambar grafik Scatter Plot di atas menunjukkan pola penyebaran pada titik-titiknya dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dalam penelitian ini bisa dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan asumsi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan menggunakan alat bantu program analisa data SPSS Ver. 20 maka diperoleh nilai koefisien regresi masing-masing variabel yang meliputi kemampuan manajerial kepala sekolah, sarana prasarana, iklim kerja, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,752	3,205		3,354	,002		
	Kompetensi_Profesional_X1	,269	,084	,387	3,193	,003	,967	1,034
	Aktivitas_Belajar_X2	,200	,069	,354	2,916	,006	,963	1,039
	Media_Pembelajaran_X3	,188	,075	,299	2,503	,016	,991	1,009

a. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y

Berdasarkan hasil print out SPSS diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 10,752 + 0,269X_1 + 0,200X_2 + 0,188X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan bahwa formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh:

- a. nilai konstanta sebesar 10,752 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi Kompetensi Profesional, Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran nilainya tetap/konstan maka kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai nilai sebesar 10,752.

- b. Nilai koefisien regresi kompetensi profesional (X1) sebesar 0,269 berarti ada pengaruh positif kompetensi profesional terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,269 sehingga apabila skor kompetensi profesional naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,269 poin.
- c. Nilai koefisien regresi aktivitas belajar (X2) sebesar 0,200 berarti ada pengaruh positif aktivitas belajar terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,200 sehingga apabila skor aktivitas belajar naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,200 poin.
- d. Nilai koefisien regresi media pembelajaran (X3) sebesar 0,188 berarti ada pengaruh positif media pembelajaran terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,188 sehingga apabila skor media pembelajaran naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,188 poin. Terbukti bahwa variabel kompetensi profesional (X1) adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel kualitas proses pembelajaran (Y) dimana variabel kompetensi profesional (X1) memiliki nilai B sebesar 0,269 nilai tersebut lebih besar dibanding dengan capaian nilai B pada variabel lainnya.

Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis yang berkembang saat ini maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pengujian, yaitu uji t (Pengujian secara parsial), uji F (Pengujian secara simultan), uji Beta (Pengujian secara dominan). Untuk menguji variabel secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat digunakan uji t. Ini dapat dilihat dalam hasil analisa pengolahan data SPSS ver. 20 yang tertuang dalam Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,752	3,205		3,354	,002		
	Kompetensi_Profesional_X1	,269	,084	,387	3,193	,003	,967	1,034
	Aktivitas_Belajar_X2	,200	,069	,354	2,916	,006	,963	1,039
	Media_Pembelajaran_X3	,188	,075	,299	2,503	,016	,991	1,009

a. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y

Adapun hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} sebesar 3,193. lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,018 yang berarti variabel kompetensi profesional signifikan mempunyai pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. t_{hitung} sebesar 2,916 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,018 yang berarti variabel aktivitas belajar signifikan mempunyai pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. t_{hitung} sebesar 2,503 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,018 yang berarti variabel media pembelajaran signifikan mempunyai pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar.

Uji F (Simultan)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel kemampuan manajerial kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran, apakah dari ketiga variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil pengolahan data dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86,241	3	28,747	9,502	,000 ^b
	Residual	127,064	42	3,025		
	Total	213,304	45			
a. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y						
b. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran_X3, Kompetensi_Profesional_X1, Aktivitas_Belajar_X2						

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang dituangkan dalam tabel di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dimana nilai F_{hitung} sebesar 9,502 berarti variabel bebas/independen (X) yang meliputi kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar bisa dikatakan signifikan karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 9,502$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,83$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Beta

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Beta

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,752	3,205		3,354	,002		
	Kompetensi_Profesional_X1	,269	,084	,387	3,193	,003	,967	1,034
	Aktivitas_Belajar_X2	,200	,069	,354	2,916	,006	,963	1,039
	Media_Pembelajaran_X3	,188	,075	,299	2,503	,016	,991	1,009

a. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar adalah variabel kompetensi profesional (X1) dengan nilai Beta sebesar 0,387.

Koefisien Determinasi (R²)

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) seperti pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media_Pembelajaran_X3, Kompetensi_Profesional_X1, Aktivitas_Belajar_X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,636 ^a	,404	,362	1,739	,925

a. Predictors: (Constant), Media_Pembelajaran_X3, Kompetensi_Profesional_X1, Aktivitas_Belajar_X2

b. Dependent Variable: Kualitas_Pembelajaran_Y

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,404 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran mempunyai kontribusi terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 40,4%, sedangkan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa profesional merupakan sikap yang lahir dari keyakinan terhadap pekerjaan yang dipegang sebagai sesuatu yang bernilai tinggi sehingga dicintai secara sadar, dan hal itu nampak dari upaya yang terus-menerus dan berkelanjutan dalam melakukan perbaikan yang tiada hentinya. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 20 maka diketahui bahwa variabel kompetensi profesional (X1) berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar dengan nilai thitung $3,193 > t_{tabel} 2,018$. Nilai koefisien regresi kompetensi profesional (X1) sebesar 0,269 berarti ada pengaruh positif kompetensi profesional terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,269 sehingga apabila skor kompetensi profesional naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,269 poin. Dengan demikian untuk hipotesis yang berbunyi ada pengaruh variabel kompetensi profesional terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar dapat diterima.

Aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, menanggapi atau berpendapat, dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas cukup luas. Apabila kegiatan tersebut dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar secara optimal, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif, situasi yang kondusif, hangat, menyenangkan, menarik dan nyaman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program analisa data SPSS untuk mengolah data hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat diketahui bahwa variabel aktivitas belajar (X2) dengan nilai thitung $2,916 > t_{tabel} 2,018$. Nilai koefisien regresi aktivitas belajar (X2) sebesar 0,200 berarti ada pengaruh positif aktivitas belajar terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,200 sehingga apabila skor aktivitas belajar naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,200 poin.

Sebagai alat penyalur informasi belajar, media pembelajaran sangat efektif dan efisien untuk mengkongkritkan materi ajar yang sifatnya abstrak. Sebab

sasaran akhir dari sebuah proses pembelajaran adalah pembentukan sikap dan prilaku peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Gugus 1 Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program analisa data SPSS ver. 20 maka diketahui bahwa variabel media pembelajaran (X_3) dengan nilai thitung 2,503 lebih besar t tabel 2,018. Nilai koefisien regresi media pembelajaran (X_3) sebesar 0,188 berarti ada pengaruh positif media pembelajaran terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,188 sehingga apabila skor media pembelajaran naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,188 poin. Kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran merupakan tiga variabel yang berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-kanak Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa variabel bebas/independen (X) yang meliputi kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar karena dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 9,502$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,83$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapatlah dipandang, bahwa keempat macam kompetensi di atas sebagai tolok ukur bagi keberhasilan pendidikan tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil nilai beta standardized dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi kemampuan kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar adalah variabel kompetensi profesional (X_1) dengan nilai Beta sebesar 0,387.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. Kompetensi profesional, aktivitas belajar dan media pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-Kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar. Diantara variabel-variabel yang meliputi kompetensi profesional, aktivitas belajar, dan media pembelajaran maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kualitas proses pembelajaran Taman Kanak-kanak di Gugus 1 Wilayah 2 Kabupaten Kepulauan Selayar adalah variabel kompetensi profesional (X_1).

SARAN

Pihak sekolah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dengan mengikutsertakan guru-guru pada kegiatan-kegiatan pengembangan keprofesian yang diadakan oleh Lembaga formal maupun non-formal. Guru perlu meningkatkan kompetensi dan kinerja serta menambah wawasan dengan mengikuti forum-forum diskusi, seminar tentang Pendidikan. Sebagai seorang profesional, guru seharusnya

melaksanakan Pendidikan dengan berpedoman pada syarat-syarat keprofesionalan guru seperti memiliki, menguasai, serta mengaplikasikan empat kompetensi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian seperti yang telah penulis lakukan, penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk menambah dan memperluas wawasan serta bahan kajian penelitian dengan meneliti aspek syarat untuk memenuhi kualifikasi guru profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi terhadap penelitian. Bapak Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M sebagai Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar sekaligus sebagai ketua komisi pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Ibu Dr. Andi Ririn Oktaviani, SE., M.M selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan, membimbing dan memberi semangat kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofyan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- A.M, Sardiman 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chang, Kim, 2014. *College Students Perception Toward Instructional Media for Enhancing Their Learning Improven*. International Information Institute Tokyo; pg. 3105
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, Cet. 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Handika, KD 2017. *Pentingnya media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah dasar*. https://www.researchgate.net/publication/315111340_PENTINGNYA_MEDIA_DALAM_MENINGKATKAN_KUALITAS_PEMBELAJARAN_SISWA_DI_SEKOLAH_DASAR (diakses pada 28 Mei 2021)
- Haryati, Titik dan Noor Rochman. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Civis. Vol. 2, No.2. Tahun 2012
- Imam Wahyudi. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA. Press. Lenterahati
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.

- Mahnun.Nunu.2012. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langka Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Dalam Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1: 27.
- Musfah. Jejen, 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005. tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Permendikbud RI nomor 16 tahun 2007 tentang *kualifikasi akademik dan kompetensi guru*.
- Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Prasetyo, Hendrawan. 2013. *Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek Dan Teori Pada Mata Diklat Body And Painting Di Smk Piri 1 Yogyakarta Tahun 2011/2012* Journal .<http://eprints.uny.ac.id/10040/> diakses pada 22 April 2021.
- Priansa, Donni Juni, 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru.*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Sagala, S, 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 cara belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program. Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tagala, M. 2018. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, tentang *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah. B, 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyudi, I, 2012. *Pengembangan Pendidikan, Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Konprehensif*. Jakarta: PT. Prestasi.
- Wibowo. 2013. *Manajemen kinerja*. Edisi ketiga. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta